

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AL QUR'AN HADITS
MATERI SURAT *AL DUHA* MELALUI METODE *DRILL AND PRACTICE*
SISWA KELAS VI MI AL ISLAMIYAH KEBONBATUR MRANGGEN
DEMAK TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi
Syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan
dalam pendidikan guru madrasah ibtidaiyah



Oleh :

BAIHAQI

113911101

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGO SEMARANG**

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Baihaqi

NIM : 113911101

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang skripsi berjudul :

**“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AL-QUR’AN HADITS
MATERI SURAT *AL-DUHA* MELALUI METODE *DRILL AND PRACTICE*
SISWA KELAS VI MI AL ISLAMIAH KEBONBATUR MRANGGEN
DEMAK TAHUN PELAJARAN 2014/2015”**

seacara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 28 April 2015

Saya yang menyatakan,



Baihaqi

NIM. 113911101



KEMETRIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngalian Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan :

Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Materi Surat *Al- Duha* Melalui Metode *drill and Practice* Siswa Kelas VI MI Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2014/2015.

Nama : Baihaqi

NIM : 113911101

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : S.1


Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 11 Juni

2015

DEWAN PENGUJI

Ketua


Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag
NIP. 19681212 199403 1 003

Sekretaris


Muhammad Rikza, M.S.I
NIP. 19800320 200710 1 001


Penguji I


H. Fakur Rozi, M.Ag
NIP. 19691220 199503 1 001

Penguji II


Nadhifah, S.Th.I., M.S.I
NIP. 19750827 200312 2 003

Pembimbing


Hj. Nur Asiyah, M.S.I.
NIP.19710926 199803 2002

...



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

NOTA DINAS

Semarang, 28 April 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Materi Surat *Al-Duḥa* Melalui Metode *drill and Practice* Siswa Kelas VI MI Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2014/2015"

Nama : Baihaqi
NIM : 113911101
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Hj. Nur Asivah, M.S.I.
NIP. 19710926 199803 2002

ABSTRAK

Judul : **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadits Materi Surat *Al-Duḥā* Melalui Metode *drill and Practice* Siswa Kelas VI MI Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2014/2015”**

Nama : Baihaqi
NIM : 113911101

Skripsi ini membahas upaya peningkatan hasil belajar al-Qur’an Hadits materi surat *Al-Duḥā* melalui metode *Drill and Practice* Peserta didik Kelas VI di MI Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak Tahun pelajaran 2014/2015.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penerapan metode *drill and practice* dalam pembelajaran al-Qur’an Hadits peserta didik kelas VI MI Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Tahun Pelajaran 2014/2015? 2) Apakah penggunaan metode *drill and practice* dapat meningkatkan hasil belajar al-Qur’an Hadits pada peserta didik kelas VI di MI Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Tahun Pelajaran 2014/2015?

Adapun tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui penerapan metode *drill and practice* dalam pembelajaran al-Qur’an Hadits peserta didik kelas VI MI Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Tahun Pelajaran 2014/2015. 2) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar al-Qur’an materi surat *al Duḥā* dengan metode *drill and practice* di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2014/2015. Sedangkan manfaat penelitian ini sangat besar baik secara teoritik yaitu : (a) Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peneliti lain untuk mengungkapkan sisi lain yang belum diterangkan dalam penelitian ini, (b) Memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam rangka peningkatan motivasi diri untuk belajar, maupun secara praktis Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada semua pihak dalam mengembangkan pendidikan.

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VI MI Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak yang berjumlah 28 peserta didik yang terdiri dari 16 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan. Penelitian ini *class room action research* atau penelitian tindakan kelas (PTK). Pada penelitian ini metode pengumpulan datanya menggunakan beberapa metode antara lain : (a) Metode dekomendasi, metode observasi, metode tes (tes lisan dan tertulis untuk mengetahui kualitas bacaan/ hafalan secara fasih dan metode wawancara.

Setelah dilaksanakan penelitian tindakan kelas hasilnya sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu ada peningkatan hasil belajar al Qur’an Hadits materi surat *al-Duḥā* melalui metode *drill and practice* siswa kelas VI MI Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil nilai rata-rata yaitu pada pra siklus 66,61, pada siklus I dengan nilai rata-rata yaitu 80,68 dan pada siklus II nilai rata-rata adalah 91,43 sedangkan nilai

ketuntasan klasikal pada pra siklus 64,82%, pada siklus I menjadi 78,36% dan pada siklus II menjadi 88,57%.

Saran guru harus benar-benar menguasai materi dan kelas dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits materi surat *al-Duḥa* melalui metode *drill and practice* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik disamping juga menyiapkan pembelajaran yang disusun sesuai skedul dan dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat berpartisipasi aktif baik secara fisik maupun psikis sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sesuai indikator pembelajaran, guru harus menambah wawasan dengan mengikuti beberapa pelatihan dan seminar yang berhubungan dengan pembelajaran dan metode pembelajaran ini sebagai input bagi pendidik dalam mengembangkan pembelajaran dan juga sebagai out put bagi peserta didik dalam menerima pembelajaran secara optimal.

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

آ	a	ط	t/T
ب	b	ظ	z/Z
ت	t	ع	'
ث	Ṣ/ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ/H	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	Ḍ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	ṣ/Ṣ	ي	y
ض	ḍ/D		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong

او = au

اي = ai

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan Ridha-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Materi Surat *al-Duha* Melalui Metode *Drill and Practice* Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2014/2015

Shalawat dan salam senantiasa tersanjung kepada Nabi Muhammma SAW Sang Penuntun Umat, beserta keluarganya, sahabat, dan umatnya.

Pada kesempatan ini, perkenankan penulis sampaikan serta rasa terima kasih yang tiada tara kepada pihak-pihak yang membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi penulis, terutama kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. H. Darmuin, M.Ag. beserta para stafnya.
2. Dosen Pembimbing Hj. Nur Asyiah, M.S.I. yang berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam melakukan penelitian ini.
3. Dosen Pengajar dan civitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
4. Kepala Madrasah, seluruh guru dan karyawan di lingkungan MI Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak, yang berkenan membantu dan memotivasi penulis dalam proses penelitian.
5. Isteri dan Anak-anakku tercinta, yang setia memberikan do'a dan kasih sayangnya. Ucapan terimakasih ini tidaklah cukup untuk menggambarkan wujud cinta penulis kepadanya.

Tak lupa pula dengan segala kerendahan hati, karya ini kupersembahkan kepada :

1. Ayahanda H. Anwari (Alm) dan Ibunda Hj. Qodariyah tercinta, yang senantiasa memberikan do'a. Persembahan ini tidaklah cukup untuk menggambarkan wujud penghargaan penulis kepadanya.
2. Saudara-saudaraku, pecinta Ilmu pendidikan yang budiman.

Tidak ada yang dapat penulis berikan kepada mereka selain untaian rasa terimakasih dan iringan do'a, Semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dengan sebaik-baiknya balasan. Akhirnya, Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, 28 April 2015

Penulis,

Baihaqi

NIM. 113911101

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x

B A B I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	11

BAB II : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AL QUR'AN HADITS MATERI SURAT AL *DUHA* MELALUI METODE *DRILL AND PRACTICE* SISWA KELAS VI MI AL ISLAMIYAH KEBONBATUR MRANGGEN DEMAK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

A. Hasil Belajar	13
1. Pengertian Hasil Belajar	13
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
B. Metode <i>Drill and Practice</i>	21
1. Pengertian Metode <i>Drill and Practice</i>	21
2. Tujuan Metode <i>Drill and Practice</i>	24
3. Syarat-syarat Penerapan Metode <i>Drill and Practice</i>	26
4. Langkah-langkah Penggunaan Metode <i>Drill and Practice</i>	26
5. Kelebihan-kelebihan Metode <i>Drill and Practice</i>	29
6. Kekurangan-kekurangan Metode <i>Drill & Practi</i>	32
C. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	34
1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	34
2. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	34

3. Materi Al-Qur'an Hadits Surat <i>Al-Duha</i>	35
4. Standar Kompetensi kompetensi Dasar dan Indikator.....	40
D. Kajian Pustaka.....	41
E. Hipotesis Tindakan	43

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Subyek dan Kalaborator Penelitian	46
D. Siklus Penelitian	47
E. Prosedur Penelitian	48
F. Teknik Pengumpulan Data	55
G. Teknik Analisa Data	58
H. Indikator Keberhasilan	59

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Tindakan Kelas	60
1. Pra Siklus	60
2. Siklus I	64
3. Siklus II	71
B. Pembahasan Hasil Penelitian	78

BAB V : KESIMPULAN

A. Kesimpulan	80
B. Saran-saran	82
C. Penutup	83

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami oleh peserta didik, baik ketika berada di lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah atau lingkungan keluarga sendiri.¹ Sehingga dalam belajar itu setidaknya melibatkan usaha seseorang untuk menguasai suatu pengetahuan, kecakapan, serta ketrampilan secara terencana dan bertujuan.

Tujuan dari seseorang belajar secara umum adalah ingin mencapai prestasi yang tinggi dalam bidang pengetahuan, baik secara kualitas maupun kuantitas. Untuk mencapai tujuan tersebut, seorang peserta didik harus senantiasa membiasakan diri untuk selalu ingat dan bersungguh-sungguh dalam belajar.

Hasil belajar dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor yaitu faktor dari dalam diri dan faktor dari luar diri. Faktor yang ada pada dirinya sendiri, seperti kondisi fisik, panca indera, bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif, dan faktor yang ada di luar dirinya seperti lingkungan alam, sosial, keadaan bahan pelajaran, guru, sarana dan fasilitas serta administrasi, yang tak kalah penting guru juga harus mempunyai terobosan cara atau metode yang bisa meningkatkan kemampuan belajar peserta didik.

Pembelajaran adalah aktivitas manusiawi yang berlangsung sejak awal penciptaan manusia, sebagaimana yang diungkapkan dalam al-Qur'an Surah al-Baqarah ayat 31 dan 151:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ

إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 89

“Dan Dia telah mengajarkan kepada Adam nama-nama benda seluruhnya, kemudian mengemukannya kepada para Makaikat, lalu berfirman: “Sebutkanlah pada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar!” (al-Baqarah 31).²

وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

“Dan Dia telah mengajarkan kepada kamu apa-apa yang kamu belum mengetahui”(al-Baqarah 151).³

Menurut Mulyasa, pembelajaran pada hakekatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan individu.⁴

Tidaklah mengherankan jika para pakar di bidang pendidikan sudah lama dan terus menerus mengadakan riset tentang proses pembelajaran ini. Apalagi kalau istilah pembelajaran ini disejajarkan dengan istilah yang sudah lama dikenal dalam dunia pendidikan, yaitu *pedagogy* atau *pedagogic* yang merupakan dua istilah yang bermakna sama, yaitu ilmu pengetahuan, seni, prinsip dan perbuatan mengajar.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan belajar yang diatur oleh guru untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, posisi guru dalam pembelajaran tidak hanya sebagai penyampai informasi melainkan sebagai pengarah fasilitas terjadinya proses belajar.

Pembelajaran terkait dengan bagaimana membelajarkan peserta didik atau bagaimana membuat peserta didik dapat belajar dengan mudah dan dorongan oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasi dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu

² Muhammad Kailani dkk., *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Departemen Agama Republik Indonesia (Semarang: Karya Thoha Putra, 1998). hlm. 11

³ Muhammad Kailani dkk., *Al Qur'an dan Terjemahnya*, ..., hlm. 45

⁴ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, (Konsep, Karakteristik dan Implementasi)*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 100

pembelajaran berupaya menjabarkan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum dengan menganalisa tujuan pembelajaran dan karakteristik isi bidang studi pendidikan yang terkandung dalam kurikulum. Selanjutnya dilakukan kegiatan untuk memilih, menetapkan dan mengembangkan cara-cara (strategi dan metode pembelajaran) yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan sesuai dengan kondisi yang ada agar kurikulum dapat diaktualisasikan dalam proses pembelajaran.

Harus diketahui bahwa keberhasilan suatu penyampaian pelajaran sangat dipengaruhi oleh ketepatan dalam pemilihan metode. Dalam arti bahwa dalam kegiatan pembelajaran harus ada kesesuaian antara tujuan, pokok bahasan dengan metode, situasi dan kondisi (peserta didik maupun sekolah) serta kepribadian guru yang membawakan pelajaran.

Dalam proses pembelajaran di sekolah selama ini masih sering kita dapati para guru lebih menggunakan metode verbalistik, yaitu ceramah dan tanya jawab. Hal ini tidak berarti bahwa metode ceramah tidak baik, melainkan pada suatu saat peserta didik akan menjadi bosan bila guru berbicara terus sedangkan para peserta didik duduk diam mendengarkan. Selain itu kadang ada pokok bahasan yang memang kurang tepat untuk disampaikan melalui metode ceramah dan lebih efektif melalui metode lain.⁵

Dewasa ini banyak sekali metode dan pendekatan yang terus bermunculan dan diterapkan dalam pembelajaran berbagai bidang mata pelajaran. Diantaranya metode diskusi, eksperimen, demonstrasi, pemberian tugas, karya wisata, *discovery*, *problem solving* dan sebagainya. Akan tetapi perlu terus menerus dicari formula metode yang sesuai dengan kebutuhan agar ide-ide yang ingin diberikan bisa diserap dengan lebih mudah, cepat, efektif dan efisien.

Tentu banyak sekali objek yang bisa dijadikan bahan untuk memperoleh contoh-contoh metode pembelajaran, baik yang berasal dari akal pikiran murni manusia maupun dari sumber lain. Dan salah satu sumber yang utama itu adalah al-Qur'an, kitab suci pedoman umat Islam. Di

⁵ Sri Anitah Iryawan dan Noorhadi Th., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2000), hlm.1.24

dalamnya pasti banyak contoh metode pembelajaran. Tergantung kita apakah mampu menggalinya atau tidak.

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang berisi petunjuk untuk kehidupan umat manusia di dunia ini. Dengan petunjuk al-Qur'an, kehidupan manusia akan berjalan dengan baik. Manakala mereka memiliki problem, maka problem itu dapat terpecahkan sehingga ibarat penyakit akan ditemukan obatnya dengan al-Qur'an itu. Oleh karena itu, menjadi amat penting bagi kita sebagai umat Islam untuk memahami al-Qur'an dengan sebaik-baiknya sehingga bisa kita gunakan sebagai pedoman hidup di dunia ini dengan sebenar-benarnya.

Allah berfirman :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ

“Sesungguhnya al-Qur'an ini menunjukkan kepada jalan yang lebih lurus.”(QS Al-Isra' 9).⁶

وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ

“Kami menurunkan al-Qur'an kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu.”(QS An-Nahl 89).⁷

Dalam al-Qur'an terdapat banyak ayat yang mengandung berbagai ragam metode pembelajaran yang bisa dijadikan sebagai salah satu pilihan metode pembelajaran saat ini. Al-Qur'an pasti mempunyai sumbangan yang sangat besar dalam suatu proses pembelajaran di sekitar kita. Ia juga telah memberi banyak contoh yang bisa diambil sebagai bagian dari metode pembelajaran. Umat Islam harus selalu berusaha menggali isi dan kandungan al-Qur'an tersebut sebagai upaya untuk memberikan pengajaran kepada peserta didik agar ide-ide yang ingin diberikan bisa diserap dengan mudah sesuai yang diharapkan.

Jika dilihat dari proses pembelajaran al-Qur'an Hadist yang terjadi pada tahun lalu untuk materi Qur'an surat *al-Duha* peserta didik kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak, hasil

⁶ Muhammad Kailani dkk, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, ..., hlm. 539

⁷ Muhammad Kailani dkk, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, ..., hlm. 529

belajar al-Qur'an Hadits rata-rata kelasnya masih rendah yaitu 66,61 di bawah KKM 70 sedangkan ketuntasan klasikalnya adalah 64,82% dan ada 35,18% peserta didik yang nilainya yang belum tuntas disebabkan karena masih menggunakan metode yang klasikal yang didominasi oleh peran guru. Dalam dinamika semacam itu, berbagai metode perlu diupayakan sebagai alternatif pemecahan. Salah satu strategi alternatif untuk mengatasi permasalahan diatas yaitu metode *drill and practice*, dalam strategi ini proses pembelajaran dapat dilakukan dengan membaca bersama-sama secara klasikal dan peserta didik bergantian membaca secara individu atau kelompok, murid yang lain menyimak. Sehingga dengan mereka akan lebih tahu benar salahnya bacaaanya.⁸

Pembelajaran dengan menggunakan metode *drill and practice* untuk mengetahui kemampuan membaca dan prestasi yang dicapai peserta didik dalam pembelajaran tersebut. *Drill and practice* dilakukan dengan menggunakan latihan dan penugasan serta praktek kemampuan peserta didik. Jadi *drill and practice* adalah latihan dengan praktek yang dilakukan berulang-ulang atau kontinyu untuk mendapatkan ketrampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Lebih dari itu diharapkan agar pengetahuan atau ketrampilan yang telah dipelajari itu menjadi permanen, mantap dan dapat dipergunakan setiap saat oleh yang bersangkutan.

Mengingat hal tersebut di atas mendorong peneliti untuk mengupayakan meningkatkan kemampuan membaca surat *al-Duha* dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadits di madrasah tersebut terutama pada jam pelajaran di sekolah dengan lebih maksimal.

Untuk mengetahui lebih dalam tentang pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca dalam mata pelajaran al-Qur'an di madrasah tersebut diharapkan adanya hasil belajar al-Qur'an Hadits di MI Al Islamiyah Kebonbatur.

Berangkat dari pemaparan tersebut di atas, penelitian ini akan mengacu pada judul sebagai berikut: "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an

⁸ Imam Marjito, *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu baca Al Qur'an*, (Semarang: Koordinator Pendidikan Al Qur'an "Metode Qiraati" Cabang Kota Semarang, t.th.), hlm. 25

Hadits Materi Surat *al-Duḥa* Melalui Metode *Drill And Practice* Peserta didik Kelas VI MI Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2014/2015” dengan alasan :

1. Karena hasil belajar mata pelajaran al-Qur’an Hadits peserta didik Kelas VI di MI Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen masih rendah dengan nilai ketuntasan 64,82% dan ada 35,18% peserta didik yang nilainya di bawah KKM
2. Karena metode klasikal yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur’an Hadits itu bersifat monoton (kurang variasi/lebih cepat membosankan) atau belum optimal atau belum mampu meningkatkan hasil belajar al-Qur’an Hadits maka peneliti berinisiatif menggunakan metode *drill and practice* untuk mengatasi permasalahan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dalam mencapai tujuan peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penerapan metode *drill and practice* dalam pembelajaran al-Qur’an Hadits materi surat *al-Duḥa* peserta didik kelas VI MI Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Tahun Pelajaran 2014/2015?
2. Apakah penerapan metode *drill and practice* dapat meningkatkan hasil belajar al-Qur’an Hadits materi surat *al-Duḥa* pada peserta didik kelas VI di MI Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Tahun Pelajaran 2014/2015?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Suatu penelitian akan berjalan dengan lancar dan tepat pada sasaran, apabila dalam penelitian itu terlebih dahulu dirumuskan mengenai tujuan dan manfaatnya. Untuk itu peneliti merumuskan tujuan dan manfaat yang hendak dicapai atau diinginkan dalam kegiatan penelitian ini.

1. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:
 - a. Untuk mengetahui penerapan metode *drill and practice* dalam pembelajaran al-Qur’an Hadits materi surat *al-Duḥa* peserta didik kelas VI MI Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Tahun Pelajaran 2014/2015

b. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar al-Qur'an Hadits materi surat *al-Duha* dengan metode *drill and practice* di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Secara Teoritis.

Manfaat teoritis dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1) Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peneliti lain untuk mengungkapkan sisi lain yang belum diterangkan dalam penelitian ini.

2) Memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam rangka peningkatan motivasi diri untuk belajar.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada semua pihak dalam mengembangkan pendidikan.

BAB II

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AL QUR'AN HADITS MATERI SURAT *AL DUHA* MELALUI METODE *DRILL AND PRACTICE* SISWA KELAS VI MI AL ISLAMIYAH KEBONBATUR MRANGGEN DEMAK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

A. Hasil Belajar.

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar atau prestasi belajar berasal dari kata “prestasi atau belajar”. Prestasi merupakan hasil usaha yang diwujudkan dengan aktivitas yang sesuai dengan tujuan yang dikehendaki.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki Peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar yang diperoleh melalui usaha dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar.¹

Belajar secara lengkap didefinisikan oleh Slavin dalam Trianto *“Learning is usually define as change in an individual caused by experience. Changes caused by development (such as growing taller) are not of instances learning. Neither of characteristics of individuals that are present at birth (such as reflexes and respons to hunger or pain). However humans do so much learning from the dayof their birth (and some say earlier) that learning and development are inseparabli linked.”*²

Belajar secara umum diartikan sebagai sebuah perubahan yang terjadi pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena perkembangan atau pertumbuhan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir. Manusia banyak belajar sejak lahir dan bahkan ada yang berpendapat sebelum lahir. Bahwa antara belajar dan perkembangan sangat erat kaitannya.

Belajar adalah cara memperoleh pengetahuan, proses pembelajaran memerlukan kemampuan tersendiri bagi seorang Peserta didik, baik

¹ Saminanto, *Ayo Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: Rasail Media Group, 2010), hlm. 100

² Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta:, Kencana Prenada Group, 2010), hlm. 16

kemampuan pikiran, fisik dan materi, sebab tanpa ketiga syarat tersebut akan sulit bagi seorang Peserta didik mencapai tujuan yang diinginkannya.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor yang mempengaruhi Hasil belajar dibedakan menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang muncul dari diri peserta didik, yang tergolong ke dalam faktor ini adalah:

1). Faktor fisiologis

Faktor ini adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor ini dibedakan menjadi 2 macam yaitu:

- a) Keadaan tonus jasmani pada umumnya. Keadaan ini pada umumnya melatarbelakangi aktivitas belajar peserta didik, keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar.³
- b) Keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu. Fungsi fisiologis tertentu terutama panca indera dapat dimisalkan sebagai pintu gerbang masuknya pengaruh kedalam individu. Orang belajar dan mengenal dunia sekitarnya dengan menggunakan panca inderanya. Berfungsinya panca indera dengan baik merupakan syarat dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik. Peserta didik harus dapat melihat, mendengar, merasakan, menulis agar dapat mengikuti kegiatan atau aktifitas belajar di sekolah. Mata dan telinga merupakan panca indera yang sangat penting, karena pentingnya organ tubuh tersebut, maka setiap peserta didik harus dapat menjaganya, baik menjaga yang bersifat preventif atau kuratif.⁴

2). Faktor psikologis

³ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 235.

⁴ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 138

Faktor ini adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Ada beberapa faktor psikologis yang mempengaruhi proses belajar antara lain :

- a) Kecerdasan/intelegensi Peserta didik. Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psikofisik untuk mereaksi terhadap rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.⁵ Dengan demikian intelegensi tidak terbatas pada kemampuan otak semata namun kualitas organ tubuh lainnya, meskipun otak mempunyai peran yang menonjol dibandingkan dengan organ tubuh lainnya. Sedangkan intelegensi menurut Wechler dalam Dimiyati mengungkapkan seperti berikut ini: “Intelegensi adalah suatu kecakapan global atau rangkuman kecakapan untuk dapat bertindak secara terarah, berpikir secara baik, dan bergaul dengan lingkungan secara efisien.⁶
- b) Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi merupakan salah satu syarat untuk memperoleh ilmu pengetahuan, karena dengan motivasi atau niat yang kuat dapat mengalahkan segala rintangan dalam proses pembelajaran.

James Drawer dalam Slameto menjelaskan pengertian tentang motif sebagai berikut: “*Motive is an effective-conative factor which operates in determining the direction of individual's behavior to wards an and or goal, cosiously apprehended or uncounsioustly*”⁷

- c) Hilgard dalam Slameto memberi rumusan tentang minat adalah sebagai berikut: “*interest is presisting tendency to pay*

⁵ Hamzah B Uno dan Nurdin Muhammad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 199

⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 245

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.

attention to and enjoy some activity or content".⁸ Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

- d) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku. Pernyataan yang sama di kutip oleh Hamzah dari Muhibbin:

“Sikap adalah gejala internal berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap suatu objek, baik berupa orang, barang dan lain sebagainya, baik secara positif maupun negatif”.⁹

- e) Bakat adalah kemampuan potensial individu untuk mencapai keberhasilan di masa yang akan datang.¹⁰ Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi peserta didik belajar yang berasal dari luar diri peserta didik, yang dimaksud faktor ini adalah:

- 1) Lingkungan sosial
 - a) Lingkungan sosial sekolah, seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar Peserta didik.
 - b) Lingkungan sosial masyarakat.
 - c) Lingkungan keluarga
- 2) Lingkungan non sosial

Lingkungan non sosial dapat di bedakan menjadi dua golongan yaitu:

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor ...*, hlm. 57

⁹ Hamzah B Uno dan Nurdin Muhammad. *Belajar dengan pendekatan ...*, hlm. 199

¹⁰ Hamzah B Uno dan Nurdin Muhammad. *Belajar dengan pendekatan ...*, hlm. 200

a) Lingkungan alamiah

Seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat, atau tidak terlalu lemah/gelap, suasana yang sejuk dan tenang. Keadaan lingkungan yang seperti disebutkan diatas akan sangat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Lingkungan yang tidak kondusif sering menjadi permasalahan bagi peserta didik, salah satu contoh penerangan ruangan yang tidak memadai akan mengganggu pandangan peserta didik dalam melihat, sehingga apa yang harus mereka dapatkan melalui tulisan tidak maksimal.

b) Faktor instrumental

Faktor ini merupakan perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam. Pertama *hardware*, seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olah raga dan lain sebagainya. Kedua *software* seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku sekolah, silabus dan lain-lainnya. *Software* diantaranya kurikulum yang hendak diajarkan harus disesuaikan dengan usia perkembangan peserta didik, begitu pula dengan metode mengajar guru disesuaikan dengan kondisi perkembangan peserta didik.¹¹ Dengan demikian ada keseimbangan antara kemampuan peserta didik dengan bahan yang diajarkan. Kondisi seperti ini yang diharapkan dalam sebuah pembelajaran.

B. Metode *Drill and Practice*

1. Pengertian *Drill and Practice*

Penggunaan istilah *drill* (latihan) dimaksudkan agar pengetahuan dan kecakapan tertentu menjadi milik peserta didik dan dapat dikuasai sepenuhnya. Atau secara singkatnya, *drill and practice* dapat juga disebut ‘berlatih dan praktek’.

¹¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor ...*, hlm 19-28

Metode *drill and practice* adalah metode yang bertujuan untuk melatih peserta didik melafalkan surat dan hadits untuk kemudian mempraktekkannya sampai peserta didik benar-benar menguasai tanpa ada kesalahan.¹²

Adapun metode *drill and practice* itu sendiri memuat beberapa pendapat sebagai berikut:

- a. Suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana peserta didik melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, peserta didik memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.¹³
- b. Suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih anak-anak terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan.¹⁴
- c. Suatu kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu ketrampilan supaya menjadi permanen.¹⁵
- d. Suatu rencana menyeluruh tentang penyajian materi secara sistematis dan berdasarkan pendekatan yang ditentukan dengan cara latihan agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat dimiliki dan dikuasai sepenuhnya oleh peserta didik.¹⁶

Sehingga dapat ditarik sebuah konklusi bahwa *drill and practice* merupakan latihan dengan praktik yang dilaksanakan berulang kali atau secara berkesinambungan untuk mendapatkan suatu ketangkasan atau keterampilan praktis tentang suatu pengetahuan yang sedang dipelajari, dan diharapkan pula agar keterampilan yang telah diperoleh dari hasil pembelajaran itu menjadi permanen atau bertahan lama, serta dapat

¹² Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia 2009).hlm.97.

¹³ Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bina Aksara, 1985), hlm. 125.

¹⁴ Pasaribu, U dan B. Simanjuntak, *Didaktik dan Metodik*, (Bandung: Tarsito, 1986), hlm. 25

¹⁵ Roestiyah NK, *Strategi Belajar ...*, hlm. 130.

¹⁶ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2006), hlm. 133

dimanfaatkan setiap saat dibutuhkan oleh peserta didik yang bersangkutan.¹⁷

Adapun metode *drill and practice* adalah suatu cara menyajikan bahan pengajaran dengan jalan melatih peserta didik agar menguasai pelajaran dan terampil. Dari segi pelaksanaannya peserta didik terlebih dahulu telah dibekali dengan pengetahuan secara teori secukupnya, kemudian dengan tetap dibimbing oleh guru peserta didik disuruh mempraktekkan sehingga menjadi mahir dan terampil.

2. Tujuan Metode *Drill And Practice*

Tujuan metode *drill and practice* adalah untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketrampilan tentang sesuatu yang dipelajari anak dengan melakukannya secara praktis pengetahuan-pengetahuan yang dipelajari anak itu, dan siap dipergunakan bila sewaktu-waktu diperlukan.

Sedangkan menurut Roestiyah dalam strategi belajar mengajar metode *drill* ini bahasannya dipergunakan untuk tujuan agar peserta didik:

- a. Memiliki keterampilan motoris/ gerak, seperti menghafal kata-kata, menulis, mempergunakan alat atau membuat suatu benda, melaksanakan gerak dalam olah raga.
- b. Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan, mengurangi, menarik akar dalam hitungan, mencongkak. Mengenal benda/ bentuk dalam pelajaran Matematika, ilmu pasti, ilmu kimia, tanda baca.
- c. Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan hal lain, seperti sebab akibat banjir, hujan, antara tanda huruf dan bunyi NG-NY dan sebagainya. Penggunaan lambang, simbol di dalam peta dan lain-lain.¹⁸

¹⁷ <http://smoeland.blogspot.com/2012/11/metode-pembelajaran-latihan-praktik.html>

¹⁸ Roestiyah N.K., *Strategi Belajar ...*, hlm. 125

- d. Dapat menggunakan daya pikirnya yang makin lama makin bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik maka anak didik akan menjadi lebih teratur dan lebih teliti dalam mendorong daya ingatnya.
- e. Pengetahuan anak didik akan bertambah dari berbagai segi dan anak didik tersebut akan memperoleh pemahaman yang lebih baik dan lebih mendalam.¹⁹

Dalam pendidikan Agama, metode ini sering dipakai untuk melatih ulangan pelajaran al-Qur'an dan praktek ibadah. Menurut riwayat, setiap bulan Ramadan Rasulullah saw. mengadakan latihan ulang terhadap wahyu-wahyu yang telah diturunkan sebelumnya.²⁰

Dari keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari metode *drill and practice* adalah untuk melatih kecakapan motoris dan mental, untuk memperkuat asosiasi yang dibuat. Adapun tujuan penggunaan metode *drill and practice* pada pembelajaran al-Qur'an Hadist adalah untuk melatih peserta didik supaya cakap dan terampil dalam membaca al-Qur'an.

3. Syarat-syarat Penerapan Metode *Drill And Practice*

Agar penggunaan metode *drill and practice* dapat efektif, maka harus memiliki persyaratan sebagai berikut:

- a. Sebelum pelajaran dimulai, hendaknya dimulai terlebih dahulu dengan memberikan pengertian dasar.
- b. Metode ini dipakai hanya untuk bahan pelajaran dan kecekatan yang bersifat rutin dan otomatis.
- c. Diusahakan hendaknya masa latihan dilakukan secara singkat, hal ini dimungkinkan agar tidak membosankan peserta didik.
- d. Maksud diadakannya ulangan latihan peserta didik harus memiliki tujuan yang lebih luas.
- e. Latihan diatur sedemikian rupa sehingga bersifat menarik dan dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.²¹

¹⁹ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 175

²⁰ Armai Arief, *Pengantar Ilmu ...*, hlm. 175

²¹ <http://smoeland.blogspot.com/2012/11/metode-pembelajaran-latihan-praktik.html>

4. Langkah-langkah Penggunaan Metode *Drill And Practice*

Metode *drill and practice* hanya digunakan untuk bahan atau tindakan yang bersifat otomatis yaitu:

- a. Latihan harus memiliki arti dalam rangka yang lebih luas.
 - 1) Sebelum diadakan latihan, anak didik perlu lebih mengetahui terlebih dahulu arti latihan itu sendiri.
 - 2) Peserta didik perlu menyadari bahwa latihan-latihan itu berguna untuk kehidupannya mereka selanjutnya.
 - 3) Peserta didik harus mempunyai sikap bahwa latihan-latihan itu diperlukan untuk melengkapi belajar.
- b. Latihan-latihan itu pertama harus dilakukan diagnose:
 - 1) Dalam percobaan kembali harus diteliti kesulitan yang timbul.
 - 2) Respon yang benar artinya harus dikuasai oleh peserta didik, sedangkan respon yang salah harus diperbaiki.
 - 3) Peserta didik memerlukan untuk mewarisi latihan, perkembangan, arti dan kontrol.
 - 4) Di dalam latihan pertama-pertama ketepatan, kemudian kecepatan dan pada akhirnya kedua-duanya harus tercapai.
- c. Masa latihan arus relatif singkat, tetapi harus sering dilakukan pada waktu lain.
- d. Masa latihan harus menarik, gembira dan menyenangkan :
 - 1) Agar hasil latihan memuaskan, minat instrinsik.
 - 2) Setiap kemajuan peserta didik harus jelas.
 - 3) Hasil latihan terbaik, dengan menggunakan sedikit emosi.
- e. Pada waktu latihan memerlukan waktu yang esensial.
- f. Proses latihan dan kebutuhan arus disesuaikan dengan pergeseran individu :
 - 1) Tingkat kecakapan yang diterima suatu saat tidak harus sama.
 - 2) Latihan perseorangan sangat perlu dilakukan untuk menambah latihan kelompok.²²

²² <http://smoeland.blogspot.com/2012/11/metode-pembelajaran-latihan-praktik.html>.

Dengan langkah-langkah di atas latihan diharapkan dapat betul-betul bermanfaat bagi peserta didik untuk menguasai kecakapan tersebut, serta dapat menumbuhkan pemahaman untuk melengkapi penguasaan pelajaran yang diterima secara teori dan praktek.

5. Kelebihan-kelebihan metode *Drill And Practice*

Diantara kelebihan-kelebihan metode *drill and practice* antara lain:

- a. Bahan yang diberikan secara teratur, tidak loncat-loncat dan *step by step* akan lebih melekat pada diri anak dan benar-benar menjadi miliknya.
- b. Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera diberikan oleh guru memungkinkan peserta didik untuk segera melakukan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahannya. Dengan demikian juga akan menghemat waktu belajarnya.
- c. Pengetahuan atau keterampilan siap yang telah terbentuk sewaktu-waktu dapat dipergunakan dalam keperluan sehari-hari, baik untuk keperluan studi maupun untuk bekal hidup di masyarakat kelak.
- d. Untuk memperoleh kecakapan motoris, seperti menulis, melafalkan huruf, kata-kata atau kalimat, membuat alat-alat, menggunakan alat-alat (mesin perinainan dan atletik), dan terampil menggunakan peralatan olah raga.
- e. Untuk memperoleh kecakapan mental seperti dalam perkalian; menjumlah, pengurangan, pembagian, tanda-tanda (simbol), dan sebagainya.
- f. Untuk memperoleh kecakapan dalam bentuk asosiasi yang dibuat, seperti hubungan huruf-huruf dalam ejaan, penggunaan simbol, membaca peta, dan sebagainya.
- g. Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecepatan pelaksanaan.
- h. Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya.
- i. Pembentukan kebiasaan-kebiasaan membuat gerakan gerakan yang kompleks, rumit, menjadi lebih otomatis.

- j. Metode ini memungkinkan kesempatan untuk lebih memperdalam kemampuan secara spesifik. Dapat menambah minat peserta didik terhadap pelajaran mereka.
- k. Metode difokuskan kepada satu komponen yang spesifik sehingga peserta didik dapat konsentrasi pada suatu kemampuan dalam waktu singkat.
- l. Dapat menambah kesiapan peserta didik dan meningkatkan kemampuan respon yang cepat. Misalnya, beberapa ejaan kata dapat dieja tanpa harus berulang kali membuka kamus.
- m. Dapat membangkitkan perasaan sukses bagi peserta didik yang dapat menguasai lebih dari satu kemampuan yang spesifik.
- n. Memungkinkan tiap individu untuk mengaplikasikan, mengembangkan, dan mengkaitkan beberapa situasi atau problema yang ada.
- o. Berbagai macam strategi dapat menambah dan meningkatkan kemampuan.
- p. Kedua unsur guru dan peserta didik dapat mengena lebih jauh kegunaan dari ketrampilan yang sedang dikembangkan itu.
- q. Berlatih sudah merupakan teknik yang tidak asing lagi dan digunakan di berbagai lingkungan masyarakat sebagai strategi pembelajaran yang valid.²³

Sedangkan Zuhairini, menguraikan tentang metode latihan siap sebagai berikut:

- a. Dalam waktu relatif singkat, cepat dapat diperoleh penguasaan dan ketrampilan yang diharapkan.
- b. Anak didik akan memiliki pengetahuan siap.
- c. Akan menanamkan pada anak didik kebiasaan belajar secara rutin dan disiplin.²⁴

²³ <http://sarahdevina.wordpress.com/2010/06/04/cai-drill-practice/>

²⁴ Zuhairini, et-al, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 95

6. Kekurangan-kekurangan Metode *Drill And Practice*

Team kurikulum dikdaktik metodik kurikulum IKIP Surabaya, dalam pengantar dikdaktik Metodik Kurikulum PBM menguraikan tentang kekurangan dari metode *drill and practice* adalah sebagaiberikut :

- a. Menghambat bakat dan inisiatif peserta didik. Mengajar dengan metode *drill* berarti minat dan inisiatif peserta didik dianggap sebagai gangguan dalam belajar atau dianggap tidak layak dan kemudian dikesampingkan. Para peserta didik dibawa kepada koformitas dan diarahkan menjadi uniformitas.
- b. Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan. Perkembangan inisiatif di dalam menghadapi situasi baru atau masalah baru anak didik menyelesaikan persoalan dengan cara statis, hal ini bertentangan dengan prinsip belajar dimana peserta didik seharusnya mengorganisasi kembali pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan situasi yang mereka hadapi.
- c. Membentuk kebiasaan yang kaku. Dengan metode *drill* peserta didik belajar secara mekanis, dalam memberikan respon terhadap sesuatu stimulus peserta didik dibiasakan secara otomatis. Kecakapan peserta didik dalam memberikan respon stimulus dilakukan secara otomatis tanpa menggunakan intelegensi, tidaklah irasional, hanya berdasarkan rutinitas saja.
- d. Menimbulkan Verbalisme. Setelah mengajar bahan pelajaran peserta didik berulang kali, guru mengadakan ulangan lebih-lebih jika menghadapi ujian, peserta didik dilatih menghafal pertanyaan-pertanyaan (soal-soal). Mereka harus mengetahui dan menghafal jawaban-jawaban/ pertanyaan-pertanyaan tertentu. Peserta didik harus dapat menjawab soal-soal secara otomatis, karena itu maka proses belajar yang lebih realistis menjadi terdesak dan sebagai gantinya timbullah respon. Respon yang dilalui bersifat verbalistis.²⁵

²⁵ <http://smoeland.blogspot.com/2012/11/metode-pembelajaran-latihan-praktik.html>.

C. Pembelajaran Al-Qur'an Hadist

1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadist

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran menurut Bruner adalah peserta didik belajar melalui keterlibatan aktif dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip dalam memecahkan masalah dari guru berfungsi sebagai motivator bagi peserta didik dalam mendapatkan pengalaman yang memungkinkan mereka menemukan dan memecahkan masalah.²⁶

Pembelajaran al-Qur'an Hadits adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar peserta didik memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan al-Qur'an Hadits melalui kegiatan pendidikan.²⁷

2. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Adapun tujuan pembelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah agar peserta didik mampu membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami dan terampil melaksanakan isi kandungan al-Qur'an Hadits dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Inti ketaqwaan itu ialah berakhlak mulia dalam pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.²⁸

3. Materi Al-Qur'an Hadits Surat Al Duḥā

Al-Qur'an menurut pendapat Dr. Subhi al Salih berarti bacaan berasal dari kata qarā' bentuk kata al-Qur'an berasal dari masdar dengan

²⁶ Saminanto, *Ayo Praktik Penelitian ...*, hlm. 100

²⁷ Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an ...*, hlm.60

²⁸ Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an ...*, hlm.59.

arti maf'ul maqrū'un (dibaca).²⁹ Sebagaimana disebutkan dalam al-Qur'an surat 75 al Qiyamah ayat 17-18 :

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ ﴿١٧﴾ فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْءَانَهُ ﴿١٨﴾

Sesungguhnya mengumpulkan al-Qur'an (didalam dadamu) dan (menetapkan) bacaannya (pada lidahmu) itu adalah tanggungan kami. (karena itu), jika kami telah membacanya, hendaklah kamu ikuti bacaannya.³⁰

Al-Qur'an adalah kitab Allah yang merupakan mu'jizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad saw dan ditulis dalam mushaf dan diriwayatkan dengan mutawatir serta membacanya dalah ibadah.³¹

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw. sebagai mu'jizat dengan menggunakan bahasa arab yang mutawatir dan diawali dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas serta membacanya termasuk ibadah.³²

Hadits/sunnah menurut bahasa adalah jalan yang ditempuh, perbuatan yang senantiasa dilakukan dapat berupa kebiasaan. Menurut para ahli Hadits, sunnah adalah perkataan-perkataan, perbuatan-perbuatan, keadaan Nabi Muhammad saw. Menurut Ahli ushul fiqh as-Sunah adalah perkataan-perkataan, perbuatan-perbuatan, atau ketetapan-ketetapan Nabi saw. Yang berhubungan dengan pembentukan hukum.

أَلْحَدِيثُ هُوَ مَا أُضِيفَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَوْلًا أَوْ فِعْلًا أَوْ تَقْرِيرًا
أَوْ صِفَةً³³

²⁹ Abdul Hafidz Dasuki dkk., *Qur'an dan Terjemahnya* (Madinah: Lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd, 1990) hlm. 15

³⁰ Muhammad Kailani dkk., *Al-Qur'an dan Terjemahnya ...*, hlm. 1196-1197

³¹ Abdul Hafidz Dasuki dkk., *Qur'an dan terjemahnya ...*, hlm. 18

³² Moch Charisma, *Tiga Aspek Kemu'jizatan Al-Qur'an*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1992), hlm. 2.

³³ Hafidz Hasan Al Mas'udi, *Minhatul Mughī's* (Semarang: Pustaka Al Alawiyah 1988), hlm.5.

Kaitannya dengan pembelajaran al-Qur'an hadits di Madrasah Ibtidaiyah, menekankan proses kegiatan belajar yang berorientasi pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang muslim terhadap kedua sumber ajaran tersebut. Diantaranya adalah kemampuan membaca, menulis, menghafalkan, mengartikan, memahami, dan mengamalkan al-Qur'an Hadits.

Untuk memenuhi target pembelajaran peserta didik Madrasah Ibtidaiyah tersebut, seorang guru tentunya harus mempersiapkan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materinya. Selain itu, seorang pendidik yang baik juga dituntut untuk mempersiapkan sumber belajar dan media belajar dengan baik demi tercapainya tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.³⁴

Secara substansial mata pelajaran al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam ibadah dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT, menjalin hubungan dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya. Adapun fokus materi yang akan dibahas adalah surat *al-Duha*.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالضُّحَىٰ ﴿١﴾ وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ ﴿٢﴾ مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ ﴿٣﴾ وَاللَّآخِرَةُ ﴿٤﴾ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ ﴿٥﴾ وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ ﴿٦﴾ أَلَمْ يَجِدَكَ يَتِيمًا فَآوَىٰ ﴿٧﴾ وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ ﴿٨﴾ وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَىٰ ﴿٩﴾ فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرَ ﴿١٠﴾ وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ ﴿١١﴾ وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ ﴿١٢﴾

1. Demi waktu matahari sepenggalahan naik,
2. Dan demi malam apabila telah sunyi (gelap),

³⁴ Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an ...*, hlm.59.

3. Tuhanmu tiada meninggalkan kamu dan tiada (pula) benci kepadamu
4. Dan Sesungguhnya hari kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang sekarang (permulaan)
5. Dan kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu , lalu (hati) kamu menjadi puas.
6. Bukankah Dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungimu?
7. Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk.
8. Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan, lalu Dia memberikan kecukupan.
9. Sebab itu, terhadap anak yatim janganlah kamu berlaku sewenang-wenang.
10. Dan terhadap orang yang minta-minta, janganlah kamu menghardiknya.
11. Dan terhadap nikmat Tuhanmu, Maka hendaklah kamu siarkan.³⁵

Untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran al-Qur'an disusun dua macam indikator sebagai berikut:

- a. Peserta didik mampu membaca al-Qur'an surat *al-Duḥa* dengan makhraj dan tajwid yang benar.
- b. Peserta didik mampu menghafalkan materi pembelajaran Al-Qur'an surat *al-Duḥa*.

Jadi yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah upaya meningkatkan hasil belajar al-Qur'an dan Hadits surat *al-Duḥa* dengan metode *drill and practice* diharapkan bisa membantu proses pembelajaran agar ide yang disampaikan bisa diterima oleh peserta didik Kelas VI MI Al Islamiyah Kebonbatur secara lebih efektif dan efisien.

4. Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator

Standar Kompetensi	Komptensi Dasar	Indicator
a. Menghafal surat pendek secara benar dan fasih	- Membaca surat <i>al-Duḥa</i> secara benar dan fasih	<ul style="list-style-type: none"> • Melafalkan tiap ayat dari surat <i>al-Duḥa</i> • Membaca tiap ayat surat <i>al-Duḥa</i> Membaca surat <i>al-Duḥa</i> secara keseluruhan. • Menghafal surat <i>al-Duḥa</i>

³⁵ Muhammad Kailani dkk, *Al-Qur'an dan Terjemahnya ...*, hlm 1265

	<p>- Menghafal surat <i>al-Duḥa</i> secara benar dan fasih</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan potongan ayat secara acak dalam surat <i>al-Duḥa</i> tanpa melihat al-Qur'an • Menyebutkan nomor ayat ketika surat <i>al-Duḥa</i> dibaca secara acak.
--	--	--

D. Kajian Pustaka

Untuk mewujudkan penelitian skripsi yang baik, disini peneliti mengkaji beberapa sumber sebagai bahan rujukan dalam penyusunan skripsi ini diantaranya:

1. Judul skripsi tentang “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur’an dan Hadits Surat *al-Humazah* dengan Metode *Drill And Practice* Pada Peserta didik Kelas III MI Islamiyah Kedawung Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang” dalam kajian judul skripsi Siti Maemunah (2012) tersebut mengacu pada upaya peningkatan hasil belajar dengan metode *drill and practice* hasil penelitian ini yaitu upaya peningkatan hasil belajar peserta didik pra siklus termasuk dalam kategori kurang dengan skor rata-rata keseluruhan aspek sebesar 47,68 dengan nilai ketuntasan peserta didik sebesar 21%. Sedangkan pada pelaksanaan siklus I yang menggunakan model pembelajaran *drill and practice* terjadi peningkatan hasil belajar yaitu 69,21 atau sekitar 63% dari hasil sebelum menggunakan model *driil and practice*, untuk siklus II terjadi peningkatan hasil belajar 94³⁶
2. Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca al-Qur’an Surat *al-‘Alaq* dengan Metode *Drill And Practice* di Kelas V Semester II Madrasah Ibtidaiyah Ky Ageng Giri Banyumeneng Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2010/2011 sedangkan dalam kajian judul skripsi Asyik Alwan (2011) tersebut mengacu pada upaya peningkatan hasil belajar peserta didik dengan metode *drill and practice* ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan hasil belajar peserta didik pra siklus termasuk dalam kategori

³⁶ Siti Maemunah, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur’an dan Hadits Surat Al-Humazah dengan Metode *Drill And Practice* Pada Peserta didik Kelas III MI Islamiyah Kedawung Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang” (Semarang IAIN Walisongo 2012)

kurang dengan skor rata-rata keseluruhan aspek sebesar 49,23 dengan nilai ketuntasan peserta didik sebesar 23%. Sedangkan pada pelaksanaan siklus I yang menggunakan model pembelajaran *drill and practice* terjadi peningkatan hasil belajar yaitu 67,20 atau sekitar 61% dari hasil sebelum menggunakan model *drill and practice*, untuk siklus II terjadi peningkatan hasil belajar yaitu 87,50.³⁷

3. Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Al Quran Hadits Siswa Kelas V MI Tarbiyatussyubban Kalimulyo Jakenan Pati Tahun Pelajaran 2009 / 2010 Melalui Penggunaan Metode *Drill*. Dalam kajian judul skripsi Shohibi (2010) tersebut mengacu pada upaya peningkatan hasil belajar peserta didik dengan metode *drill* ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan hasil belajar peserta didik pra siklus termasuk dalam kategori kurang dengan skor rata-rata keseluruhan aspek sebesar 35,71 dengan nilai ketuntasan peserta didik sebesar 34%. Sedangkan pada pelaksanaan siklus I yang menggunakan model pembelajaran *drill and practice* terjadi peningkatan hasil belajar yaitu 70,57 atau sekitar 68% dari hasil sebelum menggunakan model *drill and practice*, untuk siklus II terjadi peningkatan hasil belajar yaitu 85,71.³⁸

Jadi hal ini menunjukkan korelasi positif dari ketiga judul skripsi tersebut yaitu upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an melalui metode *drill and practice*. Menurut peneliti judul skripsi Saudari Siti Maimunah, judul skripsi Saudara Asyik Alwan dan judul skripsi Saudara Shohibi dengan judul skripsi yang peneliti bahas ada hubungannya yaitu "Upaya meningkatkan hasil belajar al-Qur'an Hadits melalui metode *drill and practice*". Dengan demikian peneliti berkeyakinan bahwa penggunaan metode *drill and practice* dapat meningkatkan hasil belajar Peserta didik.

Menurut peneliti penelitian di atas berbeda dengan penelitian ini letak perbedaannya adalah sub materi yaitu surat *al-Duḥā* kelas VI dan

³⁷ Asyik Alwan, Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca al-Qur'an Surat al-'Alaq dengan Metode *Drill And Practice* di Kelas V Semester II Madrasah Ibtidaiyah Ky Ageng Giri Banyumeneng Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2010/2011, (Semarang: IAIN Walisongo, 2011)

³⁸ Shohibi, Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Al Quran Hadits Siswa Kelas V MI Tarbiyatussyubban Kalimulyo Jakenan Pati Tahun Pelajaran 2009 / 2010 Melalui Penggunaan Metode *Drill*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2010)

subyek penelitiannya yaitu peserta didik MI Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak.

E. Hipotesis Tindakan

Untuk menjelaskan agar penelitian ini mencapai sasarannya sekaligus untuk menghindari adanya data atau informasi yang kurang relevan, maka peneliti akan mengemukakan hipotesis.

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap penelitian yang sebenarnya harus diuji secara empiris.³⁹ Dengan demikian hipotesis adalah dugaan sementara yang nantinya akan diuji atau dibuktikan melalui analisa dari data. Berdasarkan teori di atas peneliti mengajukan hipotesis tindakan yaitu penggunaan metode *drill and practice* dapat meningkatkan hasil belajar al-Qur'an materi surat *al-Duḥā* peserta didik kelas VI MI Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak tahun pelajaran 2014/2015.

³⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2001), hlm. 69

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode yang relevan untuk mendukung dalam pengumpulan dan penganalisaan data yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini data diperoleh secara obyektif. Setelah data tersebut dikumpulkan kemudian diramu dan dianalisa dengan prosedur yang jelas dan dapat ditemukan kebenarannya secara empiris kemudian dilaporkan dalam bentuk yang logis.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan, menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas atau PTK adalah penelitian tindakan (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik di kelasnya.¹

Rochiati mengutip Hoopkins, penelitian tindakan kelas sebagai penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan 23 November sampai 24 Desember 2014. Seting lokasi dalam Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak, yaitu tepatnya terletak di jantung desa yaitu di jalan KH.Hasan Masyhuri Dukuh Ronggosari Rt 03/03 Desa Kebonbatur Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

C. Subyek dan Kalaborator Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VI MI Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak dengan jumlah 28 peserta didik yang terdiri dari 16 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan.

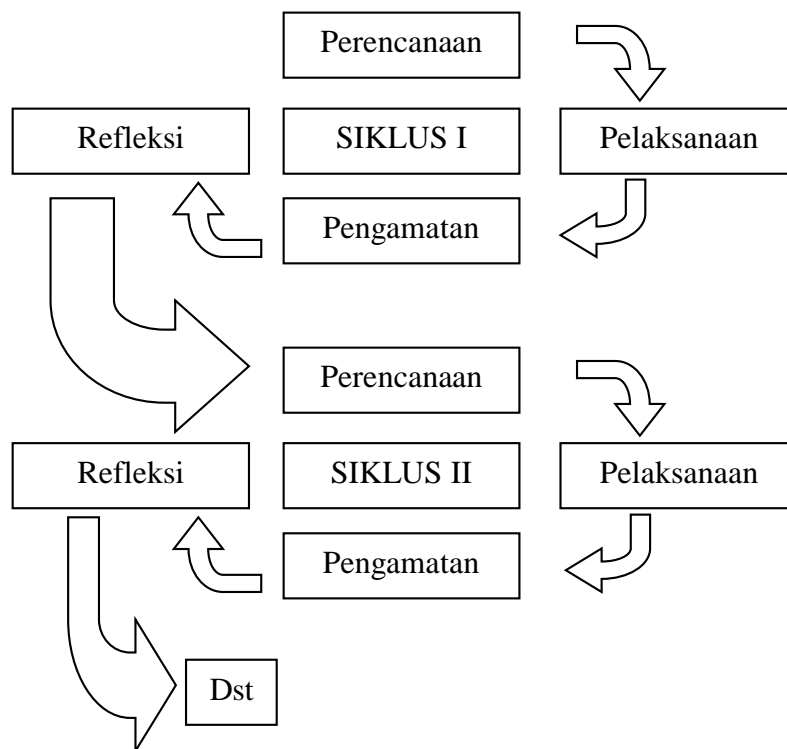
¹ Suharsimi Arikuntho dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 58

² Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 11

Pelaksana PTK ini adalah Baihaqi yang bertindak sebagai pelaku dan peneliti, sedangkan kolaboratornya adalah Wahid Hasyim, S.Pd.I. Peneliti dan kolaborator mempunyai tanggung jawab yang sama dalam penelitian ini.

D. Siklus Penelitian

Pelaksanaan dalam penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi porses dan hasil tindakan (*observastian and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), keempat tahapan ini diulang secara terus menerus sampai indikator keberhasilan yang telah ditentukan dapat tercapai.³ Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:⁴



E. Prosedur Penelitian

³ Suharsimi Arikuntho dkk, *Penelitian Tindakan ...*, hlm. 104.

⁴ Suharsimi Arikuntho dkk, *Penelitian Tindakan ...*, hlm. 16.

Penelitian tindakan menekankan kepada kegiatan tindakan dengan mengujicobakan suatu ide praktik atau situasi nyata dalam skala mikro, yang diharapkan kegiatan tersebut mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.⁵ Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas, yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan tersebut.

Untuk mendapat data-data yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dalam penelitian ini peneliti menggunakan data pra siklus dan 2 kali tindakan yaitu siklus 1 dan 2.

1. Pra Siklus

Data untuk kegiatan pra siklus diambil dari kegiatan pembelajaran al-Qur'an Hadits materi surat *al-Duḥā* pada tahun yang lalu dengan menggunakan metode konvensional. Adapun hasilnya adalah nilai rata-rata peserta didik pada pembelajaran al-Qur'an Hadits materi surat *al-Duḥā* kelas VI mencapai 66,61 masih di bawah KKM yaitu 70 sedangkan nilai ketuntasannya 64,82% dan ada 35,18% peserta didik yang belum tuntas.

2. Siklus 1

a) Perencanaan/Persiapan

Berdasarkan data pra siklus, maka dilakukan tindakan siklus I. Peneliti merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan pada siklus I dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada penerapan metode *drill and practice* dengan materi al Qur'an Surat *al-Duḥā* kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan langkah-langkah siklus I sebagai berikut :

- 1) Menggunakan metode pembelajaran *drill and practice*.
- 2) Mengembangkan pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Menyusun lembar observasi peserta didik.

⁵ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 70.

b) Implementasi/Tindakan.

Pelaksanaan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran dan lembar observasi peserta didik yaitu:

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a dan melakukan absensi.
- 2) Guru menginformasikan kepada peserta didik tentang materi pembelajaran dengan metode *drill and practice*.
- 3) Guru membaca materi surat *al-Duḥa* secara fasih berulang-ulang dan peserta didik menirukan secara bersama-sama
- 4) Guru menyuruh peserta didik maju satu persatu membaca materi surat *al-Duḥa* secara fasih dan benar.
- 5) Guru mengapresiasi bacaan peserta didik dan memberi penguatan.
- 6) Guru menjelaskan bacaan dengan fasih yang terdapat dalam materi.
- 7) Peserta didik dengan temannya membaca sambung ayat yang terdapat dalam materi.
- 8) Guru mengakhiri proses dengan membuat evaluasi dan memberi kesimpulan.

c) Observasi dan evaluasi

Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik pada saat pembelajaran al-Qur'an Hadits dengan materi surat *al-Duḥa* kelas VI MI Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak. Evaluasi melalui tes lisan yaitu membaca dan menghafal surat *al-Duḥa*.

d) Refleksi

Dari hasil penelitian saat melakukan observasi tergambar hasil persentase pengamatan untuk mencapai hasil dari metode pembelajaran *drill and practice* yang telah diterapkan yaitu :

- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang dilakukan.
- 2) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS dan lain-lain.
- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi yang digunakan untuk membedakan hasil belajar pra siklus yang masih menggunakan metode sebelumnya pada siklus berikutnya. Dari hasil

penilaian saat melakukan observasi tergambar hasil persentase pengamatan untuk mencapai hasil dari metode pembelajaran yang telah diterapkan

3. Siklus II

a) Perencanaan/Persiapan

Berdasarkan data pada siklus I, maka dilakukan tindakan siklus II. Peneliti merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan pada siklus II dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada penerapan metode *drill and practice* dengan materi al Qur'an Surat *al-Duḥā* Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan langkah-langkah siklus II sebagai berikut :

- 1) Menggunakan metode pembelajaran *drill and practice*.
- 2) Mengembangkan pelaksanaan pembelajaran
- 3) Menyusun lembar observasi peserta didik

b) Implementasi/Tindakan

Pelaksanaan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada scenario pembelajaran dan lembar observasi peserta didik yaitu:

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a dan melakukan absensi.
- 2) Guru menginformasikan kepada peserta didik tentang materi pembelajaran dengan metode *drill and practice*.
- 3) Guru membentuk atau menyeting kelas membentuk huruf U dan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok
- 4) Guru menyuruh peserta didik maju satu persatu menghafalkan materi surat *al-Duḥa* secara fasih dan benar.
- 5) Guru mengapresiasi hafalan peserta didik dan memberi penguatan.
- 6) Peserta didik bermain adu cepat antar kelompok menghafalkan potongan-potongan ayat dalam materi.
- 7) Antar kelompok peserta didik saling bertanya jawab tentang materi.
- 8) Guru mengakhiri proses dengan membuat evaluasi dan memberi kesimpulan.

c) Observasi dan evaluasi

Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik pada saat pembelajaran al-Qur'an Hadits dengan materi surat *al-Duḥa* kelas VI MI Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak. Evaluasi melalui tes lisan yaitu membaca dan menghafal surat *al-Duḥa*.

- 1) Tes evaluasi kegiatan penggunaan metode *Drill and Practice* terhadap upaya meningkatkan hasil belajar al Qur'an Surat *al-Duḥa* pada peserta didik di kelas VI MI Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak tahun pelajaran 2014/2015.
- 2) Menganalisis hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana perubahan dari tindakan yang dilakukan berupa hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

d) Refleksi

Dari hasil penelitian saat melakukan observasi tergambar hasil persentase pengamatan untuk mencapai hasil dari metode pembelajaran *drill and practice* yang telah diterapkan yaitu :

- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang dilakukan.
- 2) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS dan lain-lain.
- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi yang digunakan untuk membedakan hasil belajar pada siklus I yang masih menggunakan metode sebelumnya pada siklus berikutnya. Dari hasil penilaian saat melakukan observasi tergambar hasil persentase pengamatan untuk mencapai hasil dari metode pembelajaran yang telah diterapkan, disamping itu peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan siklus 2 yang telah dilakukan mencatat semua masukan berupa motivasi/respon kalaborator dan peserta didik untuk lebih berkembangannya pembelajaran maupun kelemahan atau ketidaksesuaian antara skenario dengan respon peserta didik yang tidak diharapkan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penulisan skripsi ini peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁶ Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang pembelajaran al-Qur'an Hadits dengan metode *drill and practice*.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data dengan cara memperoleh daftar nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel penelitian. Tekniknya yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar al-Qur'an Hadits materi Qur'an surat *al-Duha* pada tahun yang lalu, sejarah singkat, letak geografis, visi misi, fasilitas sekolah, keadaan guru, karyawan, dan peserta didik.

3. Tes

Tes berasal dari bahasa latin *testum* yang berarti alat untuk mengukur tanah. Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata tes adalah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau perintah-perintah yang harus dijalankan.⁸

Metode tes adalah serentetan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan intelegensi, kemampuan dan bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁹

Tes adalah seperangkat rangsangan (Stimuli) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.¹⁰ Dalam

⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 158.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 206.

⁸ M. Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001) hlm. 43

⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 32.

Penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits materi surat *al-Duḥā* melalui tes lisan yaitu membaca dan menghafal surat *al-Duḥā*.

4. Wawancara

Denzim dalam Rochiati Wiriaatmadja menjelaskan bahwa wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.¹¹ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap guru dan peserta didik. Wawancara untuk mengungkap data yang sulit dicari/ ditemukan pada saat observasi serta untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode *drill and practice*. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai berikut:

a) Persiapan.

- 1) Menentukan tujuan.
 - 2) Menetapkan bentuk pertanyaan (pertanyaan bebas atau terpimpin).
 - 3) Menetapkan responden yang diperkirakan sebagai sumber informasi
 - 4) Menetapkan jumlah responden yang akan diwawancarai.
- Menetapkan jadwal pelaksanaan wawancara. Mengadakan hubungan dengan responden.

b) Pelaksanaan

- 1) Memilih pertanyaan-pertanyaan yang benar-benar terarah dan dibutuhkan dalam rangka mengumpulkan informasi.
- 2) Mengadakan Wawancara

c) Penutup.

- 1) Menyusun laporan wawancara secara sistematis
- 2) Mengadakan evaluasi tentang pelaksanaan wawancara.
- 3) Mengadakan diskusi tentang hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan wawancara itu.

¹⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian ...*, hlm 170.

¹¹ Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian ...*, hlm.117

G. Teknik Analisa Data

Data mentah yang telah dikumpulkan tidak akan bermakna jika tidak dianalisis. Analisis merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis, data tersebut dapat diberi arti dan bermakna dalam masalah penelitian.¹²

Hasil analisis data dihitung secara kauntitatif dengan menggunakan persentase. Dalam menggunakan rumus persentase, dihitung dengan rumus persentase seperti dalam penilaian dengan persen yang banyak disebut *percentages correction*. Adapun rumus penilaian dengan persen seperti berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : Nilai persen yang dicari

R : Skor mentah yang diperoleh peserta didik

SM : Skor maksimal ideal dari tes yang bersangkutan.¹³

H. Indikator Keberhasilan

Untuk mencapai target keberhasilan dalam melakukan Penelitian ini maka Peneliti merumuskan indikator keberhasilan Penelitian ini, yaitu :

1. Hasil belajar peserta didik harus di atas nilai KKM = 70.
2. Ketuntasan klasikal mata pelajaran al-Qur'an Hadits mencapai angka ≥ 80 %.

¹² Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 346

¹³ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 102

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Tindakan Kelas

1. Pra siklus

Sebelum melakukan siklus, peneliti mengumpulkan data melalui dokumentasi untuk mengetahui hasil belajar al-Qur'an Hadits materi Qur'an surat *al-Duḥā* pada tahun lalu adapun.

Adapun hasil belajarnya adalah sebagai berikut :

4.1

Pra Siklus

No.	Nama Peserta didik	Nilai	ket
1	R-1	50	TT
2	R-2	60	TT
3	R-3	70	T
4	R-4	68	TT
5	R-5	40	TT
6	R-6	66	TT
7	R-7	70	T
8	R-8	40	TT
9	R-9	50	TT
10	R-10	70	T
11	R-11	90	T
12	R-12	70	T
13	R-13	55	TT
14	R-14	68	TT
15	R-15	67	TT
16	R-16	70	T
17	R-17	56	TT
18	R-18	58	TT
19	R-19	78	T
20	R-20	65	TT
21	R-21	79	T
22	R-22	68	TT
23	R-23	70	T
24	R-24	85	T
25	R-25	85	T

26	R-26	70	T
27	R-27	77	T
28	R-28	70	T
	Jumlah	1815	
	Rata-rata	66,61	
	Ketuntasan klasikal	64,82%	

Setelah melihat data awal peserta didik kelas VI MI Al Islamiyah pada tahun lalu hasil belajar al-Qur'an Hadits adalah rata-rata kelas 66,61 masih di bawah KKM Madrasah yaitu 70, dan terlihat nilai ketuntasannya 64,82% peserta didik nilainya tuntas dan terlihat dari data tersebut 35,18% peserta didik yang nilainya tidak tuntas, dengan klasifikasi sebagai berikut :

4.2

Pra Siklus

Hasil dalam Persen	Peserta didik	Kategori	Ketuntasan	Persen
90-100	1	Baik Sekali	Tuntas	4 %
70 - 89	17	Baik	Tuntas	61 %
50 - 69	6	Cukup	Tidak Tuntas	21 %
0 - 49	4	Kurang	Tidak Tuntas	14 %
Jumlah	28			100 %

Dari data tersebut peneliti menganalisis rata-rata hasil belajar peserta didik didapatkan melalui proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VI MI Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak tanpa menggunakan metode *drill and practice*.

Data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa ada 1 peserta didik (4 %) mendapat nilai baik sekali, 17 peserta didik (61 %) mendapat nilai baik, 6 peserta didik (21 %) mendapat nilai cukup atau belum tuntas dan

4 peserta didik atau (14%) mendapat nilai kurang dari belum bisa mencapai KKM yang ditentukan madrasah.

Dari nilai cara, membaca dan menulis dengan fasih dan benar, tingkat keaktifan atau respon peserta didik terhadap tugas yang diberikan oleh guru masih rendah. Ini terbukti peserta didik banyak yang mengabaikan tugas atau tidak mendengarkan penjelasan dari guru, dan cara membaca masih banyak yang salah atau belum ada peningkatan yang berarti, peserta didik belum mampu berpikir, mengungkapkan, berkata-kata, membaca, secara benar, peserta didik masih pasif bertanya kepada guru tentang pelajaran tersebut, bahkan dalam setiap proses pembelajaran yang berjalan, peserta didik masih pasif dalam mengerjakan tugas kelompok, maupun dalam tugas mandiri.

Berdasarkan keterangan di atas maka yang perlu dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadits dan peneliti adalah menerapkan metode pembelajaran yang mampu mengaktifkan peserta didik yaitu metode *drill and practice*.

2. Siklus I

Sesuai dengan proses penggunaan metode *drill and practice* pada pembelajaran al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik materi Qur'an Surat *al-Duḥā* dengan baik dan benar di Kelas VI MI Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak yang dilaksanakan pada siklus I tanggal 24 Januari 2015, dalam siklus ini terdapat beberapa tahapan diantaranya sebagai berikut :

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), alat peraga, dan menyiapkan lembar observasi, pendokumentasian, lembar refleksi dan evaluasi.

b. Tindakan

Proses pembelajaran ini dimulai guru melakukan pendahuluan dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama, dan dilanjutkan dengan mengabsen peserta didik, kemudian guru membaca materi tentang surat *al-Duḥā* secara berulang-ulang dan kemudian ditirukan peserta didik secara berulang-ulang juga

dengan fasih. Guru menyuruh siswa maju satu persatu kedepan ke depan kelas membaca materi surat *al-Duḥā* dengan mendrill dan sekaligus praktek di depan guru dan teman-temannya secara fasih dan benar seperti yang telah dijelaskan oleh guru sedang peserta didik yang lain menyimak bacaan temannya tersebut, lalu guru memerintahkan membaca bersama-sama secara fasih kemudian memerintahkan pada peserta didik untuk membaca sambung ayat antara peserta didik dengan peserta didik yang lain materi surat *al-Duḥā* dengan fasih dan benar. Setelah itu guru memberi pertanyaan dan membuka tanya jawab tentang apa dan kesulitan apa yang timbul setelah dijelaskan, tindakan yang telah dilakukan oleh guru pada peserta didik untuk praktek membaca adalah tes tindakan untuk mengetahui kemampuan dan daya serap yang didapat oleh peserta didik setelah mendapat penjelasan materi.

Selanjutnya guru mengajak peserta didik mempraktekkan kembali membaca surat *al-Duḥā* dengan fasih secara bersama-sama kemudian mengajak peserta didik untuk mengucapkan syukur atas segala kegiatan yang telah dilaksanakan dengan do'a bersama, guru juga memberikan tugas menyalin kembali yang telah dipelajari dan tugas menghafal dihadapan orang tua di rumah (praktek ketrampilan yang telah di dapat) untuk disetorkan pada pertemuan yang akan datang, lalu guru mengucapkan salam tanda berakhirnya pembelajaran dan peserta didik bersalaman kepada guru satu persatu tanda berakhirnya pembelajaran.

Untuk nilai hasil evaluasi pada siklus I dari praktek membaca diperoleh hasil sebagai berikut :

4.3

Drill and Practice Siklus I

No.	Nama Peserta didik	Nilai	ket
1	R-1	65	TT
2	R-2	79	T
3	R-3	71	T
4	R-4	87	T
5	R-5	65	TT
6	R-6	80	T

7	R-7	80	T
8	R-8	65	TT
9	R-9	65	TT
10	R-10	88	T
11	R-11	95	T
12	R-12	67	TT
13	R-13	64	TT
14	R-14	75	T
15	R-15	65	TT
16	R-16	98	T
17	R-17	83	T
18	R-18	83	T
19	R-19	90	T
20	R-20	98	T
21	R-21	85	T
22	R-22	85	T
23	R-23	85	T
24	R-24	84	T
25	R-25	90	T
26	R-26	90	T
27	R-27	87	T
28	R-28	90	T
	Jumlah	2194	
	Rata-rata	80.68	
	Ketuntasan klasikal	78.36%	

Dari hasil penilaian penggunaan metode *drill and practice* menunjukkan peningkatan hasil belajar al-Qur'an Hadits materi surat *al-Duha* peserta didik kelas VI MI Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen bahwa rata-rata kelas 80,68 dan terlihat nilai ketuntasannya 78,36% peserta didik nilainya tuntas ini menunjukkan sudah ada peningkatan dari data sebelumnya akan tetapi belum mencapai target dari ketuntasan penelitian yaitu 80% peserta didik harus tuntas.

c. Observasi

Peneliti dan kalaborator dalam melakukan observasi peserta didik selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrument observasi yang dibawa oleh peneliti. Observasi ini dilaksanakan dengan

menggunakan metode *drill and practice* pada pembelajaran al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan hasil belajar al-Qur'an Hadits materi surat *al-Duḥā* di Kelas VI MI Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak, dengan tujuan peserta didik dapat membaca surat *al-Duḥā* dengan fasih dan benar. ada beberapa catatan hasil observasi tersebut, yaitu dari bentuk respon dan daya serap peserta didik. Berikut ini table hasil penilaian dari metode *drill and practice*.

4.4

Drill and Practice Siklus I

Hasil dalam Persen	peserta didik	Kategori	Ketuntasan	Persen
90-100	8	Baik Sekali	Tuntas	29 %
70 - 89	14	Baik	Tuntas	50 %
50 - 69	6	Cukup	Tidak Tuntas	21 %
30 - 49	0	Kurang	Tidak Tuntas	0 %
Jumlah	28			100 %

d. Refleksi

Dari tabel nilai tersebut terlihat bahwa 8 peserta didik mendapat hasil nilai baik sekali (29 %), dan 14 peserta didik (50 %) mendapat nilai baik dan 6 peserta didik (21 %) mendapat nilai atau tidak tuntas, karena belum mencapai nilai yang menjadi kriteria ketuntasan minimal 70. Pada siklus I berarti proses penggunaan metode *drill and practice* pada pembelajaran al-Qur'an Hadits dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik materi surat *al-Duḥā* di Kelas VI MI Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak sudah mengalami peningkatan

Dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik sudah mengalami peningkatan tetapi masih ada peserta didik yang belum tuntas.

Berdasarkan keterangan di atas maka yang perlu dilakukan oleh guru al-Qur'an Hadits dan peneliti dalam upaya peningkatan hasil belajar al-

Qur'an Hadits materi surat *al-Duḥā* melalui metode *drill and practice* di Kelas VI MI Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak perlu lebih ditingkatkan lagi dan pada akhir pembelajaran peneliti mencari solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan sebagai berikut :

- 1) Peserta didik ditekankan untuk lebih fokus dan teliti dalam membaca materi surat *al-Duḥā* agar bacaan fasih dan benar .
- 2) Guru lebih menekan pada penggunaan metode *drill and practice* sesuai dengan media yang ada dengan lebih serius.
- 3) Guru memotivasi peserta didik untuk belajar lebih aktif dalam pembelajaran.
- 4) Menasehati dan menganjurkan pada peserta didik untuk berlatih terus menerus dan praktek dihadapan orang tua atau tokoh masyarakat dilingkungannya, seperti guru ngaji/kyai.
- 5) Guru harus mampu mengelola kelas dengan baik.
- 6) Guru memberikan tambahan jam khusus kepada peserta didik yang masih belum tuntas pembelajaran al-Qur'an Hadits Kelas VI dan dapat dilakukan setelah pulang sekolah.
- 7) Guru mencatat dengan seksama kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama pada proses penggunaan metode *drill and practice* agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.
- 8) Mengisi lembar observasi peserta didik.

Dari refleksi di atas didapatkan rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai acuan tindak lanjut perbaikan terhadap peserta didik pada siklus I.

3. Siklus II .

Tindakan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 22 s/d 24 Desember tahun 2014. Dalam siklus II ini terdapat beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan siklus I, membuat setting kelas

membentuk huruf “U”, merancang pembentukan kelompok, menyiapkan lembar observasi, pendokumentasian, lembar refleksi dan evaluasi.

b. Tindakan

Proses pembelajaran pada siklus II ini tidak jauh berbeda dengan yang dilaksanakan pada siklus I, hanya saja lebih diintensifkan pembelajarannya. Pembelajaran dimulai dari guru mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama-sama dan mengabsen peserta didik, dan diteruskan menyampaikan pendahuluan untuk mengingat pelajaran yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya, dengan dilanjutkan guru membuat setting kelas membentuk huruf “U” ini dimaksudkan agar peserta didik dapat berinteraksi secara langsung dan dapat melihat proses pembelajaran secara jelas yang dilakukan oleh guru, dan guru lebih mudah mengamati dan memperhatikan tingkah dan kegiatan yang dilakukan oleh anak didik, lalu guru menagih tugas peserta didik dengan menyuruh peserta didik maju satu per satu mempraktekkan menghafal surat *al-Duḥā* dengan fasih dan benar di tengah-tengah setting kelas membentuk huruf “U” peserta didik yang belum mendapat giliran menghafal menyimak hafalan temannya jika terjadi kesalahan ikut membetulkan, kemudian guru membentuk kelompok menjadi 4 kelompok lalu guru memancing dengan bacaan dengan potongan ayat dari materi surat *al-Duḥā* dan antar kelompok saling berebut untuk lebih cepat menjawab menerus potongan ayat tersebut lalu salah satu peserta didik yang dapat menjawab lebih dulu memberi pertanyaan lewat ayat/potongan ayat untuk kelompok lain dan membetulkan bacaan jika masih ada kekeliruan. Dari proses tersebut sebagai bentuk penilaian hafalan untuk mengetahui kemampuan peserta didik terhadap materi yang telah diterima dari guru.

Berikutnya guru mengajak para peserta didik untuk membuka dan membaca Materi kembali dalam kegiatan membaca al-Qur'an dengan fasih dan benar serta sungguh-sungguh setelah selesai membaca surat *al-Duḥā* peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang

dia baca tetapi belum paham, lalu guru mengklarifikasi kegiatan peserta didik tersebut.

Selanjutnya guru mengakhiri dengan kata-kata penutup dan menyuruh peserta didik untuk mengucapkan syukur atas segala kegiatan yang telah dilaksanakan dengan do'a bersama, guru juga memberikan tugas untuk menghafalkan dihadapan orang tua dan meminta tanda tangan orang tua, setelah itu guru mengucapkan salam dan peserta didik bersalaman kepada guru.

Sedang penilaian praktek menghafal pada siklus II didapat hasil sebagai berikut :

4.5

Drill and Practice Siklus II

No.	Nama Peserta didik	Nilai	ket
1	R-1	80	T
2	R-2	100	T
3	R-3	80	T
4	R-4	95	T
5	R-5	78	T
6	R-6	99	T
7	R-7	90	T
8	R-8	78	T
9	R-9	97	T
10	R-10	88	T
11	R-11	100	T
12	R-12	90	T
13	R-13	98	T
14	R-14	85	T
15	R-15	85	T
16	R-16	100	T
17	R-17	90	T
18	R-18	90	T
19	R-19	95	T
20	R-20	84	T
21	R-21	90	T
22	R-22	89	T

23	R-23	80	T
24	R-24	100	T
25	R-25	100	T
26	R-26	100	T
27	R-27	100	T
28	R-28	99	T
	Jumlah	2480	
	Rata-rata	91.43	
	Ketuntasan klasikal	88,57%	

Dari hasil penilaian penggunaan metode *drill and practice* menunjukkan peningkatan hasil belajar al-Qur'an Hadits materi surat *al-Duḥā* peserta didik kelas VI MI Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen bahwa nilai rata-rata kelas 91,48 dan terlihat nilai ketuntasannya 88,57% peserta didik nilainya tuntas ini menunjukkan peningkatan dari data sebelumnya dengan mencapai target melihi dari penelitian yaitu 80% pesertsa didik harus tuntas.

c. Observasi

Dalam proses observasi peserta didik atau selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrument observasi yang dipegang oleh peneliti, pemberlajaran ini dilaksanakan dengan penggunaan metode *drill and practice* untuk meningkatkan hasil belajar al-Qur'an Hadits peserta didik Kelas VI MI Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak materi menghafal surat *al-Duḥā* pada pembelajaran melalui metode *drill and practice* ada beberapa catatan hasil penilaian dari peserta didik. Berikut ini hasil dari penilaiannya.

4.6

Drill and Practice Siklus II

Hasil dalam persen	peserta didik	Kategori	Ketuntasan	Persen
--------------------	---------------	----------	------------	--------

90-100	18	Baik Sekali	Tuntas	64 %
70 - 89	10	Baik	Tuntas	36 %
50 - 69	0	Cukup	Tidak Tuntas	0 %
30 - 49	0	Kurang	Tidak Tuntas	0 %
Jumlah	28			100 %

d. Refleksi

Dari tabel penilaian menghafal pada siklus II di atas terlihat bahwa dari 18 orang peserta didik atau (64%) hasil ulangnya baik sekali naik, 10 peserta didik (36%) mendapat nilai baik dan 0 peserta didik (0%) mendapat nilai cukup tidak tuntas. Untuk siklus II semua peserta didik tuntas atau 0% tidak tuntas berarti mengalami perubahan lebih baik dari siklus I dan pra siklus. Jika dilihat dari standar ketuntasan penggunaan metode *drill and practice* mengalami perubahan yang signifikan yaitu peserta didik tuntas semua. Jadi pada siklus II ini ketuntasan sudah mencapai 100 % bahkan ada yang mendapat nilai sempurna ini berarti proses penggunaan metode *drill and practice* pada pembelajaran al-Qur'an hadits untuk peningkatan hasil belajar peserta didik materi surat *al-Duḥā* di Kelas VI MI Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak lebih efektif.

Berdasarkan proses penelitian di atas penggunaan metode *drill and practice* pada pembelajaran al-Qur'an Hadits Kelas VI MI Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak ini sudah meningkat hasil belajar peserta didik dari yang sebelumnya maka yang perlu dilakukan oleh peneliti menyudahi penelitian ini karena sudah maksimal. Tingkat keberhasilan itu dapat dilihat dari kompetensi dan indikator keberhasilan sudah banyak yang tercapai. Hanya ada beberapa peserta didik yang berhasil tapi perlu perhatian khusus ini menjadi tugas dan tantangan bagi guru al-Qur'an Hadits ke depannya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian.

Dari hasil analisis dapat diperoleh data dengan proses penggunaan metode *drill and practice* pembelajaran al-Qur'an Hadits Kelas VI MI Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak selengkapnya dapat di lihat pada tabel sebagai berikut :

4.7

Perbandingan Nilai dari metode *Klasikal dan Drill and Practice* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai rata-rata kualitas Membaca, Menulis dan Menghafal	66,61	80,68	91,43
Nilai Ketuntasan Klasikal	64,82 %	78,36 %	88,57%

Dari analisis di atas mulai pra siklus, siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa proses penggunaan metode *Drill and Practice* dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan kemampuan membaca Surat *al-Duḥā* di Kelas VI MI Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak pada pra siklus dan Siklus I dapat di lihat dengan persentase nilai rata-rata dari pra siklus 66,61 siklus I 80,68, terjadi peningkatan 14,07. Nilai rata-rata pada siklus II 91,43 dari siklus I ke Siklus II terjadi peningkatan 10,75, begitu pula pada nilai ketuntasan dari pra siklus 64,82% siklus I 78,36%, terjadi peningkatan 13,54% Nilai ketuntasan pada siklus II 88,57 dari siklus I ke Siklus II terjadi peningkatan 10,21%. Jadi penggunaan metode *drill and practice* pada pembelajaran al-Qur'an Hadits materi Qur'an Surat *al-Duḥā* mampu mencapai indikator keberhasilan dalam penilaian pembelajaran tersebut. Penerapan metode *drill and practice* pembelajaran al-Qur'an Hadits Kelas VI MI Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak ini lebih efektif atau bisa dikatakan berhasil. Ini berarti tindakan guru dan peneliti untuk meningkatkan mutu dan hasil belajar dengan proses penggunaan metode *drill and practice* pembelajaran al-Qur'an Hadits Kelas VI MI Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak di

anggap sudah baik dan perlu untuk ditindak lanjuti oleh guru yang bersangkutan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis tentang upaya meningkatkan hasil belajar al-Qur'an Hadits materi surat *al-Duḥā* melalui metode *drill and practice* peserta didik kelas VI MI Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil observasi dari siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *drill and Practice* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik materi Surat *al-Duḥā* di kelas VI MI Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak, pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, membaca do'a, Absensi menyampaikan tujuan pembelajaran dan menggali pengetahuan dari peserta didik, kemudian guru membaca al Qur'an materi surat *al-Duḥā* dengan fasih dan benar yang diikuti oleh peserta didik secara bersama-sama kemudian peserta didik disuruh maju satu persatu secara bergantian untuk mempraktekkan membaca surat *al-Duḥā* dengan fasih dan benar. Guru memandu peserta didik untuk membaca surat *al-Duḥā* dengan cara sambung ayat dan lempar ayat antar peserta didik hingga beberapa kali putaran kemudian bertanya jawab dan memberi kesempatan pada peserta didik tentang hal-hal yang belum diketahui, lalu guru bersama peserta didik bertanya jawab, meluruskan kesalah pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. Setelah peserta didik mengerti dan faham dilakukan evaluasi secara lisan praktek membaca al Qur'an materi surat *al-Duḥā*, sebelum ditutup peserta didik disuruh membaca surat *al-Duḥā* secara bersama-sama dan diberi tugas menghafalkan surat *al-Duḥā* untuk disampaikan pada pembelajaran berikutnya. Ini yang dilakukan pada siklus I. pada siklus II pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, membaca do'a, Absensi menyampaikan tujuan pembelajaran dan menggali pengetahuan dari peserta didik pada pembelajarannya sebelumnya sampai sejauh mana daya serapnya. Kemudian ruang kelas disetting membentuk huruf "U" dan peserta didik disuruh maju satu persatu untuk menghafalkan

al-Qur'an materi surat *al-Duḥā* secara fasih dan benar. Guru membentuk kelompok dan memandunya membaca al-Qur'an materi surat *al-Duḥā* dengan teknik adu cepat antar kelompok dan bermain tebak ayat. Guru bersama peserta didik bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan dilanjutkan evaluasi secara lisan menghafal surat *al-Duḥā* dan guru beserta peserta didik secara bersama-sama membaca kembali al-Qur'an materi surat *al-Duḥā* sebagai penutup siklus II

2. Hasil Upaya meningkatkan hasil belajar al-Qur'an Hadits materi surat *al-Duḥā* dengan metode *driil and practice* siwa kelas VI MI Al Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak telah berhasil sesuai yang diharapkan oleh peneliti yaitu adanya peningkatan hasil belajar dan mampu mencapai indikator keberhasilan dalam penilaian pembelajaran tersebut. Jadi penggunaan metode *drill and practice* sangat efektif sekali bisa dikatakan berhasil dengan pencapaian nilai rata-rata yaitu pada pra siklus 66,61, pada siklus I dengan nilai rata-rata yaitu 80,68 dan pada siklus II nilai rata-rata yang dicapai adalah 91,43 sedangkan nilai ketuntasan klasikal dari pra siklus 64,82%, pencapaian pada siklus I menjadi 78,36% dan pada siklus II menjadi 88,57%.

B. Saran-saran

Setelah Melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada pembelajaran membaca, menulis al-Qur'an Hadits dengan fasih dan tindak lanjutnya menghafalkannya sebagai berikut:

1. Guru al-Qur'an Hadits
 - a. Hendaknya dalam proses pembelajaran, guru harus benar-benar menguasai materi dan kelas disamping juga menyiapkan pembelajaran sebaik mungkin agar materi dapat disampaikan secara maksimal.
 - b. Hendaknya pembelajaran di susun skedul dan dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat berpartisipasi aktif baik secara fisik

maupun psikis menjalani proses belajar mengajar secara langsung, sehingga materi yang diterima tidak meleset atau menyimpang dari sasaran indikator dalam hal ini peserta didik tidak hanya menerima teori saja tetapi juga dalam praktek di masyarakat.

- c. Menambah wawasan dengan mengikuti beberapa pelatihan dan seminar yang berhubungan dengan pembelajaran dan metode pembelajaran ini sebagai input bagi pendidik dalam mengembangkan pembelajaran dan juga sebagai out put bagi peserta didik dalam menerima pembelajaran secara optimal.

2. Pihak Sekolah

- a. Motivasi dan dukungan dari warga sekolah dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan.
- b. Sekolah memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapi sarana-prasarana yang dibutuhkan.
- c. Perlu adanya kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua peserta didik dan masyarakat agar lebih kondusif jalannya pembelajaran sehingga mempermudah bagi peserta didik menerima materi dalam proses pembelajaran dan indikator keberhasilan pembelajaran dapat dicapai sesuai yang diharapkan oleh sekolah.

3. Peserta Didik

- a. Lebih rajin belajar dan merespon materi yang disampaikan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran.
- b. Meningkatkan prestasi yang telah dicapai dari prestasi yang dicapai sebelumnya dengan mengadakan shering pada teman dengan cara belajar kelompok, atau bertanya pada orang lain yang lebih mampu dari kita.

C. Penutup

Syukur al Hamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tanpa ada rintangan dan hambatan yang berarti.

Dalam pembahasan skripsi ini tentunya tak luput dari kesalahan dan kekurangan/ ketidaksempurnaan, hal itu dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis, untuk itu penulis selalu mengharapkan kritik konstruktif dan saran dari pembaca.

Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca yang budiman terlebih bagi pecinta ilmu keguruan pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi Abu dan Supriyono Widodo, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991

Alwan Asyik, Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca al Qur'an Surat al-'Alaq dengan Metode Drill And Practicedi Kelas V Semester II Madrasah Ibtidaiyah Ky Ageng Giri Banyumeneng Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2010/2011, IAIN Walisongo Semarang, 2011

Arief Armai, *Pengantar Ilmudan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press.2001)

Arikuntho Suharsimi dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011), cet.kesepuluh

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) Cet. 13

Arikunto Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta :Bumi Aksara, 2002) Cet. 3

B Uno Hamzah dan Nurdin Muhammad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM* (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2011)

Charisma Moch, *Tiga Aspek Kemu'jizatan Al-Qur'an*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1992)

Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2010) cet keempat
dkk Dasuki Hafidz Abdul., *Qur'an dan Terjamahnya* (Madinah : Lembaga Percetakan Al Qur'an Raja Fahd, 1990)

Hasan Hafidz Al Mas'udi, *Minhatul Mughhiits*(Semarang : Pustaka Al Alawiyah, 1988)

<http://sarahdevina.wordpress.com/2010/06/04/cai-drill-practice/>

<http://smoeland.blogspot.com/2012/11/metode-pembelajaran-latihan-praktik.html>

Iryawan Anitah Sri dan Th Noorhadi., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: UniversitasTerbuka, 2000)

- Kailani Muhammad, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Departemen Agama Republik Indonesia (Semarang: CV Karya Thoha Putra, 1998)
- Lutfi Ahmad, *Pembelajaran Al Qur'an dan Hadits*, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia,(Jakarta 2009)
- Maemunah Siti, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an dan Hadits Surat Al-Humazah dengan Metode Drill And Practice Pada Siswa Kelas III MI Islamiyah Kedawung Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang” IAIN Walisongo Semarang 2012
- Majid Abdul , *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Study Kompetensi Guru*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2006)
- Marjito Imam, *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu baca Al-Qur'an*, (Semarang: Koordinator Pendidikan Al-Qur'an "Metode Qiraati" cabang Kota Semarang, t.th.)
- Margono S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004) Cet. 4
- Mulyasa E., *Kurikulum Berbasis Kompetensi, (Konsep, Karakteristik dan Implementasi)*, (Bandung: P.T. Remaja Rosda Karya, 2004)
- Nazir Moh, *Metode Penelitian*, Bogor, Ghalia Indonesia 2011.
- Pasaribu, U dan Simanjuntak B., *Didaktik dan Metodik*, (Bandung: Tarsito, 1986)
- Purwanto Ngalim, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009)
- Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bina Aksara, 1985)
- Saminanto, *Ayo Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang, Rasail Media Group, 2010)
- Shohibi, Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Al Quran Hadits Siswa Kelas V MI Tarbiyatussyubban Kalimulyo Jakenan Pati Tahun Pelajaran 2009 / 2010 Melalui Penggunaan Metode *Drill*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2010).

- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010).
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2007)
- Suryabrata Sumadi, (BA, Drs, MA, Ed, PhD), *Metodologi Penelitian*, (Jakarta Raja Grafindo Persada, 2001)
- Suryabrata Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012)
- Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002)
- Thoha Chabib M., *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Gravindo Persada, 2001)
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta, Kencana Prenada Group, 2010) cet ke-2
- Wjs Poerwadarminto,., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka 2006
- Wiriaatmadja Rochiati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Zuhairini, et-al, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983)
- Zuriah Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006),